

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam metodologi penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada hakikatnya ialah menggali data yang bersifat empirik dan terukur serta data yang diperoleh bisa berbentuk suatu hasil jawaban dari pertanyaan yang dibuat dari kuesioner peneliti terhadap responden di lapangan. Metode kuantitatif ini hanya dapat digali fakta-fakta yang bersifat empirik dan terukur. Fakta-fakta yang tidak tampak oleh indera akan sulit diungkapkan.⁶⁹ Penelitian kuantitatif merupakan “penelitian dengan meneliti seberapa besar hubungan variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*)”. Adapun metode penelitian yang digunakan dengan meneliti populasi atau sampel dengan menggunakan instrumen penelitian dengan analisis data menggunakan statistik/kuantitatif untuk menguji hipotesis. Jenis penelitian data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu berupa angka-angka dan dapat dihitung, seperti jumlah karyawan yang memiliki kualitas kinerja yang baik pada BMT Pahlawan Tulungagung secara langsung.

Sedangkan pendekatan penelitian ini bersifat korelasi yaitu menggambarkan pola hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian hipotesis deskriptif maka akan dapat mengetahui hubungan dari setiap variabel

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 15

tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis bentuk hubungan ini bersifat sebab akibat (Kausal), yaitu hubungan yang bersifat mempengaruhi dua variabel atau lebih dengan variabel-variabel yang digunakan berupa variabel independen dengan variabel dependen. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis koefisien korelasi spearman rank dari variabel independen terhadap satu variabel dependen, dengan masing-masing variabel diketahui nilai-nilainya sebagai petunjuk yang digunakan untuk mengetahui hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen yang diteliti tersebut.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁰ Adapun obyek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan BMT Pahlawan Tulungagung yang berjumlah 16 orang.

⁷⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R N D*. (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm 80

2. Sampling penelitian

Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Teknik pengambilan sampling adalah suatu cara pengambilan sampel yang representative dari populasi.⁷¹ Representative yaitu maksudnya sampel yang diambil benar-benar mewakili dan menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya untuk menentukan besarnya sampel yang akan diteliti. Karena jumlah sampel dalam penelitian ini hanya 16 maka digunakan semuanya sebagai sampel dengan jenis sampel jenuh.

3. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷² Jika jumlah populasi besar, maka tentunya peneliti akan sulit menggunakan semua yang ada dipopulasi. misal karena keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga peneliti dapat menggunakan sebagian dari populasi tersebut. syarat yang paling penting untuk diperhatikan dalam mengambil sampel ada dua macam, yaitu jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang dipilih harus mewakili. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua

⁷¹Ibid, hlm 81

⁷²Ibid, hlm 81

anggota populasi dijadikan sampel.⁷³ Pemilihan sample dalam penelitian ini, peneliti memilih sample jenuh dengan sensus dan menyeluruh terhadap respondennya yang ada dalam populasi pada karyawan BMT Pahlawan Tulungagung.

4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel.⁷⁴ Teknik sampling yang digunakan juga harus disesuaikan dengan tujuan dari penelitian.. Populasi terdiri dari sekumpulan individu yang bersifat heterogen terbatas. Ada banyak variasi variabel yang melekat pada masing-masing individu. Perbedaan ini bisa disebabkan oleh faktor internal dan eksternal dari individu seperti halnya wilayah tempat tinggal atau gaya hidup dalam suatu daerah tertentu. Subjektifitas dari individu-individu yang memiliki sifat determinan yang berulang pada populasi akhirnya membentuk karakter dari populasi secara umum.

Teknik pengambilan sampling menggunakan *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁷⁵ Karena jumlah sampel dalam penelitian ini hanya 16 responden kurang dari 30 maka digunakan semuanya sebagai sampel dengan jenis sampel jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai

⁷³Ibid, hlm. 85

⁷⁴ Ibid, hlm. 217

⁷⁵ Ibid, hlm. 218

sampel⁷⁶. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel⁷⁷.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

Adapun sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan.⁷⁸ Sedangkan data *ektern* adalah data yang dikumpulkan dari luar lembaga yang bersifat kuantitatif seperti data-data nasabah yang dikeluarkan melalui media atau yang sejenisnya.⁷⁹

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan. Termasuk sumber data primer adalah:

1) *Person*

Yaitu individu atau perseorangan. Sumber data yang bisa memberikan data berupa suatu jawaban lisan melalui wawancara atau dalam penelitian ini bisa disebut dengan informan.

⁷⁶ Ibid, hlm. 85

⁷⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Dan R N D.* hlm 85

⁷⁸ Ali Mauludi, *Teknik Memahami Statistika 1*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2013), hlm. 7

⁷⁹ Purwanto, *Statistik untuk penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka pelajar, 2011) hlm 41

2) *Place*

Yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Dalam hal ini yang berkaitan dengan tempat atau tentang kondisi yang berlangsung dan berkaitan dengan masalah yang dibahas yaitu menguji hubungan pengalaman kerja, motivasi kerja, dan latar belakang pendidikan terhadap kualitas kinerja karyawan BMT Pahlawan Tulungagung.

3) *Paper*

Yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.⁸⁰ Data ini bisa diperoleh dari buku administrasi kantor, data demografi, data struktur organisasi di BMT Pahlawan Tulungagung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.⁸¹ Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Berdasarkan segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan

⁸⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 129

⁸¹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*. (Surabaya: Erlangga University Press: 2005).hlm. 128

majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁸²

Data yang termasuk dalam data sekunder penelitian ini adalah data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berasal dari BMT Pahlawan Tulungagung yang berkenaan dengan judul penelitian serta sumber lain berupa hasil laporan penelitian yang masih relevansi dengan judul yang dibahas. Dalam hal ini data sekunder digunakan untuk mendapatkan data-data yang lebih valid tentang hubungan pengalaman kerja, motivasi kerja, dan latar belakang pendidikan terhadap kualitas kinerja karyawan BMT Pahlawan Tulungagung.

2. Variabel Penelitian

Pada sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yaitu obyek penelitian". Variabel adalah "segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian". Dalam penelitian ini ada tiga variabel bebas yang mempengaruhi variabel lain dan ada satu variabel terikat yang dipengaruhi variabel lain. Adapun variabel tersebut adalah:

- a. Variabel bebas (X) yaitu variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel lain diantaranya Pengalaman kerja (X1), Motivasi kerja (X2) dan Latar belakang pendidikan (X3)
- b. Variabel terikat (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel adalah Kualitas Kinerja Karyawan (Y)

⁸² Ibid, hlm. 13

3. Skala pengukuran data

Untuk skala pengukurannya maka peneliti dalam penelitian kali ini menggunakan skala rasio yang dimana dalam skala rasio peneliti mengambil skala peringkat yaitu likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap dengan menggunakan pernyataan yang penilaiannya sudah dikategorikan dan terdiri dari dua kutub yaitu Baik-buruk, kuat-lemah, dan seterusnya. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁸³

Adapun teknis pengumpulan data dengan cara penyebaran kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸⁴

Supaya mendapatkan data tentang variable – variable yang diteliti survei ini menggunakan skala Likert dengan bobot tertinggi ditiap pertanyaan adalah 5 bobot dan bobot terendah adalah 1.

Skor 1 = Sangat (tidak setuju / buruk / kurang sekali)

Skor 2 = Tidak (setuju / baik /) atau kurang

Skor 3 = Netral / cukup

Skor 4 = (Setuju, baik , suka)

Skor 5 = Sangat (setuju / baik / suka)

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

⁸³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. hlm. 93

⁸⁴ Ibid, hlm. 142

Menurut Ahmad Tanzeh: “Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan”.⁸⁵

1. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi digunakan jika penelitian yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja dan jika responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi merupakan proses yang telah tersusun dari berbagai proses psikologis. Dua yang paling penting adalah proses pengamatan dan ingatan.⁸⁶

Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan dan mengumpulkan data dengan cara terjun langsung ke lapangan pada BMT Pahlawan Tulungagung. Data yang diperoleh dari observasi ini yaitu tata letak perusahaan, tata letak kantor kantor, dan berbagai permasalahan yang terjadi pada pada BMT Pahlawan Tulungagung.

⁸⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 83

⁸⁶ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UM Press, 2006), hlm. 115

b. Teknik Wawancara

Merupakan suatu proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden secara langsung untuk menambah keakuratan data yang diperoleh selain dari sumber literatur.

c. Teknik Penyebaran Angket

Memberikan daftar pertanyaan kepada para karyawan BMT Pahlawan Tulungagung untuk mengetahui tanggapan maupun jawaban yang berkaitan dengan penelitian ini secara objektif, daftar pertanyaan ini disebut juga angket. Angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti.⁸⁷ Penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti dengan cara langsung datang ke lembaga dan membagikan kuesioner ke masing-masing responden dan menunggu responden mengisi kuesioner tersebut.

d. Teknik Kepustakaan

Pengumpulan teori yang berhubungan dengan pembahasan penulisan ini dengan mempelajari dan mengutip teori dari berbagai buku dan literatur yang terdapat di perpustakaan maupun hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penulisan ini.

⁸⁷ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 128

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk melakukan penelitian, disini alat yang digunakan berupa angket. Angket atau kuisisioner adalah daftar pertanyaan-pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat dijawab langsung dan di bawah pengawasan peneliti.⁸⁸ Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya sering tersebar di daerah yang luas, nasional ada kalanya internasional. Peneliti rasanya tidak mungkin untuk bertemu muka secara pribadi dengan semua responden karena alasan biaya dan waktu. Titik tolak dari penyusunan instrumen penelitian adalah variabelvariabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberi definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Untuk lebih mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

⁸⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm.128

Tabel 3.1
Berikut tabel kisi-kisi instrumen penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala pengukur	No item
1.	Pengalam kerja (X ₁)	1. Lama masa kerja	Diukur menggunakan angket dengan skala likert	1, 2
		2. Pengetahuan dan ketrampilan		3, 4
		3. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan		5, 6
2.	Motivasi Kerja (X ₂)	1. Tanggung jawab dalam menjalankan tugas	Diukur menggunakan angket dengan skala likert	1
		2. Melaksanakan tugas dengan target yang jelas		2
		3. Memiliki rasa senang dalam bekerja		3
		4. Diutamakan prestasi dari apa yang dikerjakan		4
		5. Selalu berusaha memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan kerjanya		5
		6. Senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya		6
3.	Latar belakang pendidikan (X ₃)	1. Jenjang Pendidikan	Diukur menggunakan angket dengan skala likert	1
		2. Spesifikasi/ Jurusan Keilmuan		2, 3, 4, 5, 6
4.	Kualitas kinerja (Y)	1. Harapan mengenai imbalan	Diukur menggunakan angket dengan skala likert	1
		2. Dorongan		2
		3. Kemampuan, kebutuhan dan sifat		3
		4. Persepsi terhadap tugas		4, 5
		5. Persepsi terhadap tingkat imbalan dan kepuasan kerja.		6

Sumber: Data diolah, 2017

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis menggunakan statistik data non parametrik. Hal ini dilakukan karena dalam penelitian ini sampel yang digunakan kurang dari 30 (sampel kecil) yaitu 16 karyawan yang tidak memenuhi asumsi parametrik. Pendekatan penelitian ini dengan analisa data menggunakan:

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan suatu derajat ketepatan antara data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.⁸⁹ Untuk mengetahui apakah setiap butir dalam instrumen valid atau tidak dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dan skor total. Menurut Sugiyono dan Wibowo, ketentuan validitas instrument sah apabila r hitung lebih besar dari r kritis (0,30). Sedangkan menurut Suyuthi, item pernyataan atau pertanyaan dinyatakan valid jika mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dari r standar yaitu 0,3.

Menurut Sugiyono, bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.⁹⁰ Untuk mencari validitas sebuah item dengan mengkorelasikan skor item tersebut dengan total item-item. Jika koefisien item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid namun jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Setelah mengetahui validnya sebuah data baru diolah ke uji selanjutnya dengan menggunakan program komputer SPSS 20.

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm, 455

⁹⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009), hlm. 95

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur instrumen terhadap suatu ketepatan (konsisten).⁹¹ Dalam penelitian ini instrumen diuji cobakan kepada kelompok karyawan pada BMT Pahlawan Tulungagung, masing-masing akan dihitung skornya. Selanjutnya skor tersebut akan dikorelasikan. Jika koefisien korelasinya sama dengan atau lebih dari 0,80 maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel untuk mengukur variabel tertentu dari X maupun Y. Indeks reliabilitas dihitung dengan koefisien *alpha Cronbach*, dengan reliabilitas instrumen yang dihitung dari keseluruhan butir.

Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
2. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
3. Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
4. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
5. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.

Nugroho mengatakan, "reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0.60." Suyuthi, "kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang

⁹¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Pengantar Statistika, edisi kedua* (jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm 287

lebih besar dari 0,6.” Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut⁹²

3. Uji Koefisien Korelasi Spearman Rank

Uji korelasi digunakan untuk tujuan mengetahui tingkat keeratan hubungan yang dimiliki antar variabel dalam penelitian. Untuk dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi spearman adalah:

- a. jika nilai sig. < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan
- b. jika nilai sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.

Kriteria tingkat hubungan (koefisien korelasi) antar variabel berkisar antara $\pm 0,00$ - $\pm 1,00$ tanda (+) adalah positif dan tanda (-) adalah negatif. Adapun kriteria penafsirannya adalah:

- a. 0,00 sampai 0,20 : hampir tidak ada korelasi
- b. 0,21 sampai 0,40 : korerasi rendah
- c. 0,41 sampai 0,60 : korerasi sedang
- d. 0,61 sampai 0,80 : korerasi tinggi
- e. 0,81 sampai 1,00 : korerasi sempurna

⁹² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*....., hlm. 96